

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GOHENG DAN SEKITARNYA
DI MEUNASAH NAHDATUL FATAH DESA LAMTEUMEN TIMUR
KECAMATAN JAYA BARU KOTA BANDA ACEH**

Rosma Elly, Hajidin, Monawati

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah

monawati.thahir@gmail.com

ABSTRACT

This article describes an empowerment activity conducted to train various alternative skills opportunities for Goheng community in order to try to increase their income so that they can improve their economy and their surroundings. In line with the objectives, the targets to be achieved is 20 housewives who can skillfully knit a total of 20 wallets and 60 brooches, 19 housewives and 1 male who can skillfully decorate with henna, 2 males and 18 housewives who are skilled in massage.

Keywords: *empowerment, training, Goheng community*

Pendahuluan

Informasi Umum Wilayah dan Target Pemberdayaan

Desa Lamteumen Timur adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh yang memiliki lima dusun, yaitu Dusun Teratai, Dusun Merak, Dusun Seroja, Dusun Kamboja, dan Dusun Cempaka. Pada pengabdian masyarakat ini hanya difokuskan pada dua dusun saja, yaitu Dusun Teratai dan Dusun Cempaka.

Dusun Teratai mempunyai luas daerah 13,00 ha dengan jumlah penduduk laki-laki 359 orang dan perempuan 295 orang. Dusun Teratai dibagi atas empat lorong/jalan/lokasi, yaitu Komplek PGSD (dulu SGO), Jalan Musholla, Lorong Muslimin (dulu Goheng), dan Jalan Al-Ikhlas. Di Dusun Teratai juga terdapat Meunasah Al-Hidayah yang terletak di pinggir Sungai Krueng Daroy. Pendidikan yang rendah dan kurangnya keterampilan membuat penduduk Goheng sulit mencari peluang usaha. Dulu orang mengenal kawasan Goheng daerah “kumuh”, sekarang pun masih “agak kumuh”. Bila hujan deras, terjadi banjir, air masuk ke rumah-rumah.

Sedangkan Dusun Cempaka mempunyai luas daerah 22,25 ha dengan jumlah penduduk laki-laki 1001 orang dan perempuan 981 orang. Taraf ekonomi di dusun Cempaka sudah lumayan baik, namun tidak berbeda jauh dengan taraf ekonomi masyarakat dusun Teratai.

Di depan SGO ada hall yang sering digunakan untuk bapak-bapak bermain bulu tangkis. Di kompleks SGO juga ada lapangan sepak bola yang hampir setiap sore ramai, ada yang latihan sepak bola. Sehingga ini adalah peluang untuk mengadakan massage (pijat/kusuk). Massage olah raga ialah bermacam-macam pegangan massage yang diterapkan dengan tangan kosong pada kulit yang tidak tertutup, dari olehragawan yang sehat pasif, dengan tujuan mempertahankan kondisi tubuh, memperbaiki dan atau menghilangkan akibat olahraga yang merugikan.

Goheng dekat dengan pasar Setui, sehingga bahan rajutan bisa dijual di pasar. Di samping itu di jalan Teuku Umar juga banyak terdapat pertokoan, jadi toko-toko ini berpeluang dititipkan bahan rajutan. Di Aceh rajutan kembali digemari, dari benang rajut dibuat bros, tempat tissue, handbag, atau tutup galon air mineral. Bros banyak dipesan sebagai ucapan terimakasih dari pengantin. Terakhir yang nge tren adalah dompet dan tas. Harga dompet rajutan di pasaran Rp. 100.000,00; Adapun harga tas (handbag) Rp. 250.000,00-300.000,00. Untuk dompet dibutuhkan benang kira-kira 1 gulung. Sedangkan tas butuh benang rajut 4 gulung. Harga benang rajut 1 gulung Rp. 13.000,00

Akhir-akhir ini yang sedang “booming” di Aceh adalah menghias tangan dengan inai. Calon pengantin wanita pasang inai (pacar) 3 malam, permalamnya bisa mencapai Rp. 100.000,00. Banyak anak perempuan menghias tangan dengan inai biayanya Rp. 10.000,00. Inai yang siap pakai berbentuk tube.

Mitra I adalah Kepala Dusun Teratai. Mitra II adalah Wakil Ketua PKK Gampong Lamteumen Timur dan mitra III adalah penduduk Goheng. Peserta dari program pengabdian ini adalah masyarakat dari Dusun Teratai dan masyarakat dari Dusun Cempaka yang berjumlah 60 orang.

Tabel 1. Nama dusun di desa Lamteumen Timur

No.	Nama Dusun	Jumlah Masyarakat		
		Merajut (PR)	Menghias Inai (LK/PR)	Massage (LK/PR)
1	Dusun Teratai	10	1/9	2/8
2	Dusun Cempaka	10	0/10	0/10
Jumlah		20	20	10/10

Beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi yang terjadi pada sebagian besar masyarakat di Dusun Teratai dan Dusun Cempaka Lamteumen Timur, yaitu: ekonomi penduduknya menengah ke bawah dan keterampilan yang dimiliki masyarakat masih sangat kurang. Sehingga secara umum masalah yang dapat dirumuskan adalah “Perlunya

Pemberdayaan Masyarakat Goheng dan Sekitarnya di Meunasah Nahdatul Fatah Desa Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh”.

Merajut

Dalam merajut, anda membuat berbagai macam pola dengan mengombinasikan bermacam-macam warna benang. Pola-pola ini bisa anda kembangkan menjadi berbagai macam barang seperti taplak, baju, topi, tas dan sebagainya. Pola rajut yang cantik pastinya akan menambah keindahan barang-barang yang anda rajut, serta menambah nilai seninya. Berikut adalah bermacam pola rajut dasar yang sebaiknya dikuasai selama belajar merajut.

1.1.1 Pola Stockinette

 Gambar	Pola ini membentuk garis-garis memanjang yang sangat khas, yang biasanya terdiri dari tiga warna berselang-seling. Motif ini sering dipakai untuk membuat benda-benda macam taplak, celemek bayi (bib), lap dan syal, pokoknya benda-benda yang bentuknya biasanya terdiri dari garis-garis lurus macam persegi atau persegi panjang. Keunikan dari rajutan ini adalah anda bisa membuat bentuk yang pinggirannya menggulung atau lurus.
--	---

1.1.2 Pola Garter Stitck

 Gambar	Pola rajut cantik dan simple ini paling sering disarankan untuk dicoba para pemuda yang baru belajar membuat pola. Pasalnya, proses pembuatan pola rajut ini memang tidak terlalu rumit, cukup dengan merajut semua barisnya dan bisa dengan hanya menggunakan satu jenis dan warna benang. Akan tetapi, hal itu tak masalah karena hasil akhirnya adalah pola rajut yang unik dan cantik, dengan aksen tonjolan besar-besar.
---	--

1.1.3 Pola Seed Stitch



Gambar

Seperti namanya, pola rajut seed stitch ini dibuat sedemikian rupa sehingga bentuknya yang menonjol nampak mirip biji kecil-kecil. Ketika anda merajut pola ini, sisi depan dan belakangnya akan nampak sama. Jadi pola ini cocok untuk merajut benda yang bagian depan dan belakangnya kelihatannya seperti syal.

1.1.4 Pola Checkerboard



Gambar

Pola rajut ini mulai agak rumit karena mengombinasikan dua warna benang untuk menghasilkan bentuk kotak-kotak mirip papan catur. Bahkan, jika anda hanya menggunakan satu benang (misalnya ketika baru belajar), teknik merajut yang diterapkan untuk pola ini tetap akan menghasilkan pola kotak-kotak.

1.1.5 Pola Sarang Lebah (Honeycomb)



Gambar

Pola rajut ini kelihatan rumit karena membentuk pola sarang lebah yang cantik, namun sebenarnya termasuk rajutan dasar. Dengan membuat pola segi enam ini, anda akan bisa membentuk rajutan yang cukup padat dan rapat sehingga sangat cocok untuk membuat baju hangat atau sweater, sarung tangan dan selimut.

Beberapa manfaat merajut adalah sebagai berikut:

- Manfaat bagi Kesehatan

Anti depresan alami, pelepas lelah tubuh, perangsang motorik yang baik, pengganti meditasi untuk gejala kecemasan, stress, dan depresi, pencegah kemunduran kognitif, pencegah arthritis dan tendonitis, penghalau galau, mempertajam ingatan, dan terapi kejiwaan.

- Manfaat bagi Ekonomi

Merajut bukan hanya memberi manfaat untuk sisi psikologis kita, tetapi juga menandakan sisi profit untuk hasil karya yang berhasil dijual. Meskipun tidak

semua orang bisa mendapatkan uang dari merajut, namun setidaknya ada aspek positif yang dirasakan seseorang saat mampu menjual hasil karya rajutannya.

- Manfaat bagi Sosial

Kegiatan merajut juga dapat menghubungkan orang-orang dengan hobi yang sama untuk saling bertukar pikiran, saling berbagi pola, dan saling mengajari satu sama lain.

Henna/Inai

Berikut ini beberapa motif Henna (Inai) yang cantik dan juga mudah dalam penghiasannya, di antaranya adalah:

Gambar motif inai pada tangan



Beberapa manfaat Henna (Inai) adalah sebagai berikut:

- Manfaat henna untuk kecantikan dan kuku, antara lain:
 - Mampu memberi warna alami pada kuku,
 - Mampu menguatkan kuku dengan kandungan protein yaitu keratin,
 - Mampu melindungi kuku dari pertumbuhan jamur yang tidak diinginkan,
 - Sebagai penghias tangan ataupun kaki pada berbagai acara,
- Manfaat henna dalam dunia medis, antara lain:
 - Sebagai obat luka bakar,
 - Mengatasi gangguan pencernaan,
 - Mengatasi radang perut,
 - Sebagai obat gangguan sariawan, dengan menghaluskan daun henna kemudian diletakkan diperban, selanjutnya diletakkan pada luka atau sariawan,
 - Sebagai obat iritasi kulit (cacar) dan penyakit obat tumor.
 - Sebagai antibiotik.
- Manfaat henna untuk kesehatan dan kecantikan rambut, antara lain:

- Mampu mencegah tumbuhnya uban,
- Mampu menyehatkan dan melembabkan rambut,
- Dapat meluruskan dan menebalkan rambut,
- Mampu mencegah kerontokan rambut dan ketombe,
- Tidak menimbulkan efek samping dan tidak mengandung bahan kimia.

Fisioterapi/Massage

Berikut macam-macam fisioterapi:

Exercise Therapy atau terapi latihan. Terapi ini dimaksudkan untuk mengembalikan fungsi sekaligus memberi penguatan dan pemeliharaan gerak agar bisa kembali norma atau setidaknya mendekati kondisi normal. Kepada anak, akan diberikan latihan memegang maupun menggerakkan tangan dan kakinya. Setelah mampu, akan dilanjutkan dengan latihan mobilisasi, dimulai dengan berdiri, melangkah, berjalan, lari kecil, dan seterusnya. Pada kasus patah kaki, contohnya, akan dilakukan fisioterapi secara bertahap, kapan si anak harus sedikit menapak sampai bisa menapak penuh. Latihan-latihan yang diberikan bertujuan mempertahankan kekuatan otot-otot dan kemampuan fungsionalnya dengan mempertahankan sendi-sendinya agar tak menjadi kaku. Hal ini perlu dilakukan karena kaki patah yang dipasang gips umumnya akan mengalami pengecilan otot, sehingga kekuatannya pun berkurang. Lewat terapi yang dilakukan sambil bermain akan kelihatan bagian mana yang mengalami penurunan fungsi.

Heating Therapy atau terapi pemanasan. Sesuai dengan namanya, terapi ini memanfaatkan kekuatan panas yang biasanya digunakan pada kelainan kulit, otot, maupun jaringan tubuh bagian dalam lainnya. Penggunaannya tentu saja disesuaikan dengan tingkat keluhan. Bila hanya sampai dibagian kulit, maka pemanasannya pun hanya diperuntukan bagi kulit saja dengan menggunakan Infra Red Radiation (IRR) atau radiasi infra merah. Bila gangguan terjadi pada otot, digunakan micro diathermy atau diatermi mikro. Sementara, jika gangguan muncul di bagian terdalam seperti rangka tubuh, maka yang digunakan adalah short wave diathermy atau diatermi gelombang pendek. Intinya, jenis terapi yang dilakukan akan disesuaikan dengan hasil diagnosis. Terapi pemanasan biasanya diberikan bersamaan dengan jenis terapi lain. Seperti pada terapi inhalasi untuk anak-anak dengan masalah lendir pada saluran napas, pada nyeri otot maupun sendi. Bila dikombinasikan dengan bentuk pengobatan lain tentu lebih menguntungkan karena dosis obat yang harus diminum anak jadi lebih kecil untuk meminimalisir efek negatifnya.

Electrical Stimulation Therapy atau Terapi Stimulasi Listrik. Terapi yang menggunakan aliran listrik bertenaga kecil ini cocok diterapkan pada anak yang menderita kelemahan otot akibat patah tulang ataupun kerusakan saraf otot. Cara penggunaannya, dengan menempelkan aliran listrik pada otot-otot untuk mengatasi rasa nyeri. Terapi ini bertujuan untuk mempertahankan massa otot dan secara tidak langsung merangsang regenerasi saraf. Pada pasien anak yang menderita gangguan pernapasan, terapi ini pun bisa digunakan untuk pengobatan. Efeknya, sirkulasi darah di rongga dada dan saluran pernapasan menjadi lebih lancar, sehingga dapat membantu relaksasi serta membantu mengeluarkan lendir dari saluran pernapasan, sehingga akan mempercepat proses penyembuhan.

Cold Therapy atau Terapi Dingin. Terapi dingin biasanya diberikan bila cedera anak masih akut sehingga proses peradangan tidak menjadi kronis. Terapi ini umumnya hanya diperuntukkan bagi otot saja, biasanya akibat terjatuh dan mengalami memar. Nah, terapi dingin ini pun berguna mengurangi bengkak. Itulah kenapa, ketika anak terjatuh dan bagian tubuhnya ada yang benjol, orang tua sering mengompresnya dengan air dingin. Namun terapi dingin harus dengan pengawasan ketat karena kalau fase akutnya sudah lewat, tapi masih terus diberi terapi, justru merusak jaringan.

Chest Physiotherapy atau Terapi Bagian Dada. Anak dengan keluhan batuk-pilek biasanya mendapat chest physiotherapy yang bermanfaat membersihkan saluran pernapasan dan memperbaiki pertukaran udara. Yang termasuk dalam fisioterapi ini di antaranya inhalasi/nebulizer, clapping, vibrasi dan postural drainage. Inhalasi yaitu memasukkan obat-obatan ke dalam saluran pernapasan melalui penghirupan. Jadi, partikel obat dipecah terlebih dulu dalam sebuah alat yang disebut nebulizer hingga menjadi molekul-molekul berbentuk uap. Uap inilah yang kemudian dihirup anak, hingga obat akan langsung masuk ke saluran pernapasan. Keuntungan cara ini, dosis obat jauh lebih kecil, hingga dapat mengurangi efek samping obat. Obat-obat inhalasi yang umum diberikan adalah obat untuk melonggarkan saluran napas, pengencer dahak, dan NaCl sebagai pelembab saluran napas. Sedangkan lamanya setiap inhalasi cukup sekitar 10 menit. Tindakan lanjut untuk membantu pengeluaran lendirnya, antara lain clapping atau tepukan pada dada dan punggung. Bisa di sisi kanan, kiri, depan dada. Tepukan dilakukan secara kontinyu dan ritmik. Sertai pula dengan pengaturan posisi anak (postural drainage), semisal anak ditengkurapkan dengan posisi kepala lebih rendah dari badan, hingga lendir tersebut dapat mengalir ke cabang pernapasan utama sekaligus lebih mudah untuk dibatukkan. Ini akan menguntungkan karena biasanya anak tidak bisa meludah, hingga lendir yang menyumbat saluran pernapasan sulit

dikeluarkan. Khusus pada bayi atau anak di bawah usia 2 tahun, bila perlu, lakukan tindakan suction atau penyetoran lendir dengan alat khusus lewat hidung atau mulut. Biasanya tindakan ini dilakukan pada bayi dimana reflex batuknya belum cukup kuat untuk mengeluarkan lendir.

Hydro Therapy atau *Aquatik Therapy*. Terapi dengan air berguna bagi anak-anak yang mengalami gangguan, terutama gangguan gerak akibat spastisitas, misal pada anak CP (Cerebral Palsy). Sedangkan pada anak yang terlambat berjalan, tentu saja belum diterapi, mereka akan dievaluasi dulu baik dari usia, tingkat kemampuan, maupun tingkat kesulitan yang dialami. Untuk bisa berjalan, anak tentu saja harus melalui berbagai tahapan yang dimulai dengan tengkurap, duduk, merangkap sampai berdiri. Biasanya anak tidak akan langsung diajarkan berjalan bila tahap sebelumnya belum mampu ia lakukan. Pada anak yang mengalami kesulitan bergerak karena spastisitas/kekuatan, ketika di air, umumnya dia akan lebih mudah bergerak. Dengan demikian diharapkan spastisitas anak akan berkurang mengingat adanya bantuan berupa dorongan air yang sifatnya bisa melenturkan gerak tubuh. Meskipun tidak semua anak dengan gangguan tersebut dapat diberikan hidro terapi air, tapi terapi ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif.

Orthopedhic dan *Rheumathoid Arthritis*. Sebetulnya fisioterapi ortopedik ini dilakukan untuk mengatasi gangguan tulang dan otot akibat patah tulang, post fracture (retak), artistis sendi, keseleo, atau terkilir. Umumnya ditujukan untuk kalangan dewasa karena kususny jarang sekali terjadi terjadi pada anak. Pada bayi, terapi ortopedik ini akan dipakai jika ia mengalami proses pemendekan otot leher (lehernya jadi miring) akibat pembengkakan otot leher yang membuat otanya tertarik ke satu arah. Fisioterapi ini dilakukan dalam bentuk latihan-latihan gerakan, pijat, dan peregangan. Bisa juga dibarengi dengan ultrasound (gelombang suara berfrekuensi lebih tinggi dari yang dapat didengar manusia) dan pemanasan untuk melepaskan perlengketan/gumpalan di leher. Fisioterapi ini bisa diterapkan sejak bayi berusia 2 minggu. Fisioterapi rheumathoid arthritis dilakukan pada anak dengan keluhan kaki bengkak atau mengalami gangguan sendi. Untuk mengurangi rasa nyeri, terapi dingin diberikan saat akut dan selanjutnya diberikan terapi panas dengan electrical stimulations therapy. Ini bisa dilakukan pada anak usia 4-5 tahunan, tergantung pada bagian mana terserangnya

Metode Penelitian

PPM ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pertama adalah pelatihan membuat

kreasi rajutan, tahap kedua adalah pelatihan memasang inai/kaca dan tahap ketiga pelatihan massage/pijat. Pelaksanaan masing-masing diuraikan sebagai berikut.

1. Penentuan Lokasi Pelatihan

Kegiatan PPM ini dilaksanakan di Meunasah Nahdatul Fatah Desa Lamteumen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan atau sangat strategis bagi peserta pelatihan untuk menjangkau lokasi ini. Pemanfaatan lokasi ini didasarkan atas izin kepala dusun.

2. Tim PPM

Tim pelaksana kegiatan PPM ini terdiri dari 2 orang dosen. Sebagai Ketua Dra. Rosma Elly, M.Pd dengan anggota Dr. Hajidin, M.Pd. Tim kegiatan ini sudah berpengalaman dalam memberikan pelatihan tentang keterampilan. Di samping itu, Tim pelaksana juga telah berpengalaman dalam pelatihan keterampilan. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh tim, maka pelaksanaan kegiatan PPM ini diharapkan mampu berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik oleh mitra. Aktivitas tim PPM adalah melaksanakan pelatihan pemberdayaan masyarakat selama 4 bulan, meliputi: bulan pertama pelatihan merajut, bulan kedua pelatihan menghias tangan dengan inai (pacar), bulan ketiga dan keempat pelatihan massage/pijat. Ketiga tahap kegiatan ini dilakukan seminggu 2 kali, mulai pukul 14.00 s/d 17.00. Adapun waktu dan hari dapat dimusyawarahkan kembali.

3. Kontribusi Mitra

Dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan, mulai dari mengumpulkan calon peserta pelatihan, mengkoordinasikan waktu pelaksanaan, sampai penyediaan sarana dan prasarana pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini hadir dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Goheng dan sekitarnya dengan sendirinya diharapkan dapat meningkatkan ekonomi mereka. Untuk itu diberikan pelatihan membuat kreasi rajutan, pelatihan memasang inai/pacar, dan pelatihan massage/pijat. Pelaksanaan masing-masing pelatihan diuraikan sebagai berikut.

a. Pelatihan Merajut

Pelatihan merajut dilaksanakan di Meunasah Nahdatul Fatah di depan masjid Babur Rahmah Jln. H. Abu Bakar dusun Cempaka. Kegiatan merajut pada hari pertama meliputi kegiatan teori dan praktek merajut dengan motif rantai, sebelumnya pematari menjelaskan tentang teori cara merajut dengan motif rantai. Kemudian peserta dibagi

menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 7, 7, dan 6 peserta perkelompok. Setiap kelompok dibimbing oleh seorang pelatih. Setiap hari semua peserta selalu berada pada kelompok masing-masing yang telah dibagi.

Para pelatih melakukan bimbingan dengan teknik rolling kelompok. Hari kedua kegiatan tentang teori dan praktek merajut dengan motif papan. Hari ketiga kegiatan tentang praktek merajut dengan membuat bros dan menghias dengan memasang manik, dimana setiap peserta diwajibkan menyelesaikan tiga buah bros dengan bentuk yang bervariasi. Hari keempat kegiatan tentang praktek merajut dasar dompet. Hari kelima kegiatan tentang praktek merajut badan dompet. Hari keenam kegiatan menyelesaikan dompet dengan berbagai motif. Hari ketujuh kegiatan memasang dalaman & resleting pada dompet. Hari terakhir para peserta dihimbau untuk menyiapkan 3 buah bros dan 1 dompet hasil karya merajut mereka, seperti yang telah ditargetkan diawal pelatihan.

b. Pelatihan Menghias Dengan Inai/Pacar

Pelatihan inai juga dilaksanakan di Meunasah Nahdatul Fatah di depan masjid Babur Rahmah Jln. H. Abu Bakar dusun Cempaka. Kegiatan menghias inai pada hari pertama meliputi kegiatan teori dan praktek menghias dengan inai di tangan. Sebelumnya pemateri menjelaskan tentang teori menghias dengan inai di tangan. Kemudian peserta dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 peserta setiap kelompok. Setiap kelompok dibimbing oleh seorang pelatih.

Setiap hari semua peserta selalu berada pada kelompok masing-masing yang telah dibagi. Hari kedua kegiatan tentang menjiplak tangan dan melatih menggambar motif pada jiplakannya. Hari ketiga kegiatan tentang menghias inai di tangan sesuai dengan motif pada jiplakannya. Hari keempat kegiatan tentang menghias inai di tangan dengan motif yang berbeda. Hari kelima kegiatan tentang teori dan praktek menghias dengan inai di kaki. Hari keenam kegiatan menjiplak kaki dan melatih menggambar motif di jiplakannya. Hari ketujuh kegiatan menghias inai di kaki sesuai dengan motif pada jiplakannya. Hari terakhir para peserta menghias inai di kaki dengan motif yang berbeda. Semua kegiatan yang diuraikan di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

3.3 Pelatihan Massage

Pelatihan Massage dilaksanakan di Kantor PKK dan Kantor Keuchik Jl. Pemancar Dalam II Desa Lamteumen Timur dari pukul 14.00 – 17.00 WIB selama delapan hari. Kegiatan Massage pada hari pertama meliputi kegiatan teori dan praktek mendeteksi penyakit yang dijelaskan oleh Pelatih 1. Hari kedua Pelatih 2 menjelaskan

beberapa jenis terapi dan mempraktikan langsung kepada peserta. Hari ketiga Pelatih 1 menjelaskan teori dan praktek tentang terapi segar dan pencegahan.

Kemudian peserta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki terdiri dari 2 peserta yang dibimbing oleh Pelatih 2 dan kelompok perempuan terdiri dari 18 peserta yang dibimbing oleh Pelatih 1 dan 2 Asisten. Setiap hari semua peserta selalu berada pada kelompok masing-masing yang telah dibagi. Hari keempat kegiatan tentang teori dan praktek bagian kepala, mata, dan telinga. Hari kelima kegiatan tentang teori dan praktek terapi gangguan pernapasan serta terapi gangguan pencernaan dan metabolisme. Hari keenam kegiatan teori dan praktek terapi gangguan tulang dan sendi serta terapi gangguan organ kelamin. Hari ketujuh teori dan praktek terapi gangguan kelenjar dan terapi gangguan tulang belakang. Hari terakhir teori dan praktek terapi gangguan pembuluh darah.

Catatan : Pelatih 1 adalah Dr. Miskalena, M.Kes

Pelatih 2 adalah Drs. M. Nasir Yusuf, M. Kes

Simpulan

Kegiatan pengabdian IbM ini telah berhasil mentransfer ilmu dan keterampilan kepada masyarakat Goheng dan sekitarnya untuk membuat kreasi rajutan, menghias dengan inai/pacar, dan keterampilan massage. Untuk memudahkan masyarakat menguasai keterampilan merajut, maka tim pengabdian membekali mereka dengan memberikan modul, alat, bahan rajutan, dan juga masyarakat dibimbing oleh 3 orang pelatih yang ahli dalam merajut selama 8 kali pertemuan. Untuk memudahkan masyarakat menguasai keterampilan menghias dengan inai/pacar, maka tim pengabdian membekali mereka dengan memberikan modul, alat, bahan inai/pacar, dan juga masyarakat dibimbing oleh 2 orang pelatih yang ahli dalam menghias dengan inai/pacar selama 8 kali pertemuan. Untuk memudahkan masyarakat menguasai keterampilan massage, maka tim pengabdian membekali mereka dengan memberikan modul, alat, bahan massage, dan juga masyarakat dibimbing oleh 2 orang pelatih dan 2 asisten yang ahli dalam massage selama 8 kali pertemuan.

Referensi

Acep, Sunyoto R. 2006. *Pijat Refleksi (1)*. Semarang: Effhar & Dahara Prize.
Becker, Jordy. tanpa tahun. *Terapi Pijat*. tanpa kota. Prestasi Pustaka.
http://sosbud.kompasiana.com/2012/07/23/kesejahteraan_rakyat_indonesia-1-473362.html
<http://penjasorkess.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-massage.html?m=1>

- Mashoed dan Soetatmo Djonet.1981. *Massage Olahraga, Pertolongan, Pada Kecelakaan dan Pendidikan Keselamatan*. Jakarta:PT New Aqua Press.
- Sabardi Hari.2005. *Dokter Di Rumah Anda*. Jakarta:PT Dian Rakyat
- Sukardi.2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Suparni, Ibunda dan Ari Wulandari. 2012. *Herbal Nusantara:1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Yogyakarta: Rapha Publishing.